



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 24%

Date: Thursday, January 28, 2021

Statistics: 911 words Plagiarized / 3793 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

127 PENGARUH INDEPENDENSI, PROFESIONALISME, DAN ETIKA PROFESI TERHADAP KINERJA AUDIT INTERNAL (STUDI PT. GADAI MAS JATIM) Aranta Prista Dilasari, Arum Friati Rahmatia, Heti Nur Ani Sekolah Tinggi Ilmu KH. Ahmad Dahlan Lamongan Email : Arantapristadilasari@stiekhad.id ABSTRACT The performance of internal auditors is assessed based on several factors: professionalism, professional ethics, and independence. Internal auditor performance is very important, because auditdwwh mathen generate invalid information. For example, when an auditor performs an assignment in a company that is experiencing financial difficulties, management may approach the auditor to engineer the audit results in order to appear in good condition.

Therefore, these three factors are very necessary to note. This study purpose find out about professionalism, professional ethics and independence towards the performance of internal auditors, research used survey methods with questionnaires that will be distributed to internal auditors, in this study using two variables, independent and dependent variables.

The results obtained by the researchers that professionalism, professional ethics, and independence affect the performance of internal auditors, because the higher the level of professionalism, professional ethics, and independence, the better the performance of internal auditors. Keywords: Independence, Professionalism, Professional Ethics, Internal Auditor Performance. PENDAHULUAN Lembaga ekonomi dan keuangan yang turut mewarnai pembangunan ekonomi masyarakat adalah lembaga pegadaian. Seiring dengan lahirnya Undang-Undang perbankan yang mendukung eksisnya lembaga ekonomi dan keuangan, sejumlah individu yang peka terhadap permasalahan sosial ekonomi umat memberikan responsi yang positif yang secara kreatif mengembangkan ide untuk berdirinya lembaga keuangan bukan bank seperti PT. Gadai Mas JATIM Kinerja

audit internal merupakan hal yang berkaitan dengan pendidikan dan pengalaman memadai yang dimiliki oleh auditor di bidang audit dan akuntansi.

Melalui pendidikan dan pengalaman yang memadai seorang auditor akan menghasilkan kinerja audit yang baik pula. Independensi Auditor memiliki arti bahwa auditor harus jujur tidak hanya terhadap manajemen dan pemilik perusahaan, tetapi terhadap kreditur dan pihak lain yang dimana mereka memiliki keyakinan pekerjaan mereka, 128 laporan keuangan terhadap independensi auditor juga merupakan hal yang sangat penting. Profesionalisme berarti auditor wajib melaksanakan tugas-tugasnya dengan kesungguhan dan kecermatan, sebagai seorang yang professional, auditor harus menghindari kelalaian dan ketidakjujuran.

Etika profesi meliputi suatu standar dari sikap para anggota profesi yang dirancang agar sedapat mungkin terlihat praktis dan realistis, namun tetap idealistis. Setiap auditor harus mematuhi etika profesi mereka agar tidak menyimpangi aturan dalam menyelesaikan laporan keuangan kliennya. PT. Gadai Mas JATIM adalah bentuk lembaga pembiayaan bukan bank yang melakukan kegiatan usaha gadai yang diperuntukkan bagi masyarakat luas berpenghasilan rendah yang membutuhkan dana dalam waktu segera dengan barang jaminan berupa Emas.

Gadai Mas JATIM diharapkan akan lebih mampu mengelola usahanya meningkatkan efektivitas dan produktifitasnya, dengan lebih professional tanpa meninggalkan ciri khusus dan misinya. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti judul "Penelitian tentang Profesionalisme dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Audit Internal (Studi PT. Gadai Mas JATIM)". Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Apakah independensi berpengaruh terhadap kinerja audit internal di PT. Gadai Mas JATIM ? 2) Apakah profesionalisme berpengaruh terhadap kinerja audit internal di PT.

Gadai Mas JATIM ? 3) Apakah etika profesi berpengaruh terhadap kinerja audit internal di PT. Gadai Mas JATIM ? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui pengaruh independensi terhadap kinerja audit internal di PT. Gadai Mas JATIM. 2) Untuk mengetahui pengaruh profesionalisme terhadap kinerja audit internal di PT. Gadai Mas JATIM. 3) Untuk mengetahui pengaruh etika profesi terhadap kinerja audit internal di PT. Gadai Mas JATIM. KAJIAN PUSTAKA Kinerja Audit Internal Kinerja pada dasarnya merupakan hasil kerja seseorang yang menggambarkan kualitas dan kuantitas atas kerja yang telah dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawabnya.

Kinerja antara satu orang dengan yang lainnya dapat saja berbeda, karena factor-faktor pendorong yang berbeda. Kinerja seseorang dalam sebuah organisasi akan menentukan

efektif tidaknya kinerja organisasi tersebut. Mangkunegara (2015), istilah kinerja berasal dari kata job performance atau actual performance (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai seseorang) yaitu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Mahsun (2016), kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam strategic planning suatu organisasi. Istilah kinerja sering digunakan untuk menyebut prestasi atau tingkat keberhasilan individu maupun kelompok individu. Kinerja Auditor merupakan tindakan atau pelaksanaan tugas pemeriksaan yang telah diselesaikan oleh auditor dalam kurun waktu tertentu. Kinerja Auditor adalah akuntan publik yang melaksanakan penugasan pemeriksaan secara obyektif atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan.

Independensi Independensi mencerminkan sikap tidak memihak serta tidak di bawah pengaruh tekanan atau pihak tertentu dalam mengambil tindakan dan keputusan. Randal (2015), mengatakan independensi dalam audit berarti mengambil sudut pandang yang tidak biasa dalam melakukan pengujian audit, evaluasi atas hasil pengujian audit dan penerbitan laporan audit. Independensi juga merupakan sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain.

Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya. Semakin meningkatnya peranan akuntansi pada dunia bisnis mendorong perusahaan memerlukan jasa – jasa lain selain jasa audit yang sering diberikan kantor akuntan publik. Seperti jasa akuntansi, jasa konsultasi manajemen, dan jasa perpajakan. Profesionalisme Pengertian umum, seseorang dikatakan profesional jika memenuhi tiga kriteria yaitu mempunyai keahlian untuk melaksanakan tugas sesuai dengan bidangnya, melaksanakan suatu tugas atau profesi dengan menetapkan standar baku di bidang profesi yang bersangkutan dan menjalankan tugas fungsinya dengan memenuhi etika proesi yang telah ditetapkan. Profesi dan profesionalisme dapat dibedakan secara konseptual. Profesi merupakan jenis pekerjaan yang memenuhi beberapa kriteria.

Profesionalisme adalah suatu atribut individual yang penting tanpa melihat suatu

pekerjaan 130 merupakan suatu profesi atau tidak Noveria (2015), mengatakan profesionalisme sebagai tanggung jawab individu untuk berperilaku yang lebih baik dari sekedar mematuhi undang-undang dan peraturan masyarakat yang ada. Professional auditor mengakui tanggung jawabnya terhadap masyarakat, klien, dan terhadap rekan seprofesi, termasuk untuk berperilaku yang terhormat sekalipun merupakan pengorbanan apabila telah memenuhi dan mematuhi standar-standar kode etik yang telah ditetapkan oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia), Auditor internal yang profesional harus memiliki independensi untuk memenuhi kewajiban profesionalnya; memberikan opini yang objektif, tidak bias, dan tidak dibatasi dan melaporkan masalah apa adanya, bukan melaporkan sesuai keinginan eksekutif atau lembaga. Etika Profesi Etika dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang nilai norma kebiasaan yang mendasari perilaku manusia baik, buruk, benar, salah, hak dan kewajiban serta tanggung jawab.

Seseorang yang beretika diatur oleh kode etik melalui perilaku moral suatu profesi dalam ketentuan-ketentuan tertulis maupun tidak tertulis yang harus ditaati. Tujuannya untuk menghindari perilaku-perilaku yang menyimpang yang akan dilakukan oleh profesi. Etika atau moral sering dipertukarkan, merupakan bidang ilmu filsafat dan psikologi yang digunakan pula dalam dunia bisnis dan profesi akuntan. Kode etik profesional disusun sebagai bagian dari hubungan yang khusus antara anggota profesi dan klien mereka. Praktisi profesional tidak menjauhi orang-orang yang mereka layani. Klien harus mempercayai para profesional berdasarkan perilaku yang etis.

Kepercayaan akan meningkat bila para profesional melayani klien dengan jujur, rajin untuk tidak bertindak berdasarkan aturan ketat dan perilaku yang etis. Kepercayaan juga akan meningkat jika organisasi yang membutuhkan jasa profesional yakin bahwa para profesional yang melanggar kode etik mereka akan dikenakan sanksi oleh rekannya. Jadi, setiap profesi apapun, kode etik yang ditetapkan oleh lembaga profesional. Beragam masalah etis berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan auditing.

Banyak auditor menghadapi masalah serius karena mereka melakukan hal-hal kecil yang tak satu pun tampak mengandung kesalahan serius, namun ternyata hanya menumpuknya hingga menjadi suatu kesalahan yang besar dan merupakan pelanggaran serius terhadap kepercayaan yang diberikan. KONSEP HIPOTESIS Konsep hipotesis dalam penelitian yang 131 dilakukan peneliti menunjukkan bahwa: H1. Ada pengaruh Independensi Auditor terhadap kinerja audit Internal di PT. Gadai Mas JATIM. H2. Ada pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap kinerja audit Internal di PT. Gadai Mas JATIM. H3. Ada pengaruh Etika Profesi Auditor terhadap kinerja audit Internal di PT.

Gadai Mas JATIM METODE PENELITIAN Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis

yang menggunakan uji statistik. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan hipotesis tertentu (Sugiyono, 2015). Penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang setiap datanya diperoleh secara langsung pada objek penelitian. Jenis penelitian ini berupa penelitian lapangan dengan mengambil objek penelitian di PT.Gadai Mas JATIM. Lokasi penelitian adalah di PT.Gadai Mas JATIM yang berada di Pulau Madura.

Waktu yang direncanakan dimulai dari penyusunan proposal penelitian sampai terlaksananya penelitian ini, yaitu pada bulan Desember 2019 sampai dengan bulan Mei 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah PT. Gadai Mas yang berada di Pulau Madura, yang berjumlah 36 unit dalam berbagai cabang yang ada di Pulau Madura. Yang menjadi respondennya adalah seluruh auditor yang bekerja pada PT.Gadai Mas JATIM di Pulau Madura yang berjumlah 36 auditor. Alasan peneliti memilih lokasi obyek penelitian pada PT.Gadai Mas JATIM di Pulau H 2 KINERJA AUDIT INTERNAL (Y) H 3 PROFESIONALIS ME (X 2) H 1 INDEPNEDENSI (X 1) Gambar 1 Model Penelitian ETIKA PROFESI X (3) 132 Madura.

Karena peneliti ingin mengetahui kinerja auditor yang berada di Pulau Madura. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada PT.Gadai Mas JATIM di Pulau Madura. Pemilihan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada metode total sampling, diperoleh data 36 auditor dari total seluruh unit. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan mengacu pendapat Arikunto (2016), yaitu apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua penelitiannya.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan total sampling, yaitu dengan mengambil semua populasi. Teknik sampling ini mengambil jumlah sampel sebanyak jumlah populasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yang digunakan dalam penelitian yaitu diperoleh dari hasil jawaban kuesioner yang diberikan kepada auditor yang bekerja pada PT. Gadai Mas JATIM di Pulau Madura. Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang dipakai oleh peneliti untuk memperoleh data yang ditelitinya.

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Berganda pengelolaan data aplikasi SPSS for windows versi 24. Analisis data yang digunakan adalah uji keabsahan data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Ghozali (2010: 4) Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu

kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 dan nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dengan melihat Cronbach alfa. Jika nilai Cronbach alfa $> 0,60$ maka suatu variabel dikatakan reliabel. Uji Asumsi Klasik Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas. Uji Normalitas Ghazali, (2016) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Konsep dasar dari uji normalitas kolmogorov smirnov adalah Apabila Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal, sedangkan data tidak berdistribusi normal apabila nilai Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$.

Uji Heteroskedastisitas Ghazali, (2016) Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan nilai deviasi standar pada variabel yang digunakan. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan uji glejser yaitu dengan melihat nilai signifikan. Jika nilai sig $> 0,05$ maka dapat diartikan tidak terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya apabila nilai sig $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas. Uji Multikolinieritas Ghazali, (2016) Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi multikolinieritas.

metode untuk mendeteksi ada tidaknya multicollinearity adalah dengan menganalisis nilai tolerance dan lawannya yaitu Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinieritas sedangkan multikolinieritas akan terjadi apabila tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 . Analisis Regresi Linier Berganda Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Independensi, Profesionalisme, dan Etika Profesi terhadap Kinerja Audit Internal di PT. Gadai Mas JATIM.

Hasil dari analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing – masing variabel independen. Uji Hipotesis Uji hipotesis menggunakan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F). Uji Parsial (Uji t) Ghazali (2016) Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Taraf atau level of significant yang digunakan adalah 5% (0,05). Dengan dua sisi : $\alpha = (0,025)$. Apabila tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung $> t$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang menyatakan tidak ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

Sebaliknya apabila tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung $< t$ tabel

maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang menyatakan tidak ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dirumuskan bahwa: 1. H_{01} : Independensi tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Audit Internal di PT. Gadai Mas JATIM 2. H_{a1} : Independensi berpengaruh positif terhadap Kinerja Audit Internal di PT. Gadai Mas JATIM 3. H_{02} : Profesionalisme tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Audit Internal di PT. Gadai Mas JATIM 4. H_{2} : Profesionalisme berpengaruh positif terhadap Kinerja Audit Internal di PT. Gadai Mas JATIM 5.

H_{03} : Etika Profesi tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Audit Internal di PT. Gadai Mas JATIM 134 6. H_{3} : Etika Profesi berpengaruh positif terhadap Kinerja Audit Internal di PT. Gadai Mas JATIM. Uji Simultan (Uji F) Ghozali (2016), Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan pada tingkat keyakinan 5% (0,05). Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika tingkat signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima, sebaliknya H_a ditolak. Uji F dapat pula dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dan F tabel.

Apabila nilai F hitung $> F$ tabel maka terdapat pengaruh secara simultan antara independen dengan variabel dependen. HASIL DAN PEMBAHASAN Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 35 responden. Dari 35 responden, kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 36 (97%) karena tidak semua kuesioner kembali dan ada satu kuesioner yang gugur. Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan masa kerja. Responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 24 (68,57%), dan jenis kelamin perempuan 11 responden (31,42%).

Usia responden < 30 tahun 16 responden (45,71%), usia 30-40 tahun 14 responden (40%), dan usia > 40 tahun berjumlah 5 responden (14,28%). Pendidikan responden tingkat SMA/SMK 3 responden (8,57%), D3 8 responden (22,85%), S1 23 responden (65,71%), dan S2 1 responden (2,85%). Responden yang bekerja < 2 tahun sebanyak 10 responden (28,57%), responden yang bekerja 2-5 tahun 17 responden (48,57%), dan yang bekerja lebih dari 5 tahun 8 responden (22,85%).

Uji Validitas Uji validitas dihitung dengan menggunakan teknik korelasi Person's Product Moment untuk pengujian dua sisi yang terdapat pada program komputer SPSS, uji korelasi tersebut bisa dikatakan valid jika tingkat probabilitasnya $< 0,05$. Hasil uji validitas ini menunjukkan seluruh item pernyataan dalam kuesioner memiliki nilai probabilitas $< 0,05$ artinya seluruh item dinyatakan valid. Uji Reliabilitas Uji reliabilitas ini menggunakan uji statistik Cronbach Alpha, dimana suatu item dikatakan reliabel jika nilai C Alpha, diperoleh nilai koefisien berturut-turut sebagai berikut

kut : 0,735; 0,834; 0,892; dan 0,846.

Seluruh nilai variabel > 0,60 sehingga semua variabel dapat dikatakan reliabel. Uji Normalitas Hasil pengujian normalitas menunjukkan nilai signifikan dengan metode kolmogorov smirnov untuk semua pernyataan lebih besar dari 0,05, yaitu sebesar 0,200. Hal ini berarti bahwa seluruh data berdistribusi normal. Uji Heteroskedastisitas Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikan dari variabel audit internal, pengendalian internal, dan moralitas lebih dari 0,05. Dengan nilai masing-masing 0,276; 0,149; dan 0,896. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Multikolinearitas Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai tolerance lebih besar dari 0,1 yaitu sebesar 0,191; 0,191; dan 0,995 dan nilai VIF kurang dari 10 yaitu sebesar 5,224; 5,232; dan 1,005. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas. Analisis Regresi Linier Berganda Dari pengujian regresi linier berganda yang dilakukan dapat diketahui bahwa, persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut: $Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$ $Y = 9,048 + 0,328 X_1 + 0,383 X_2 + 0,584 X_3 + e$ Dimana: Y = Kinerja Audit Internal a = bilangan konstanta sebesar 9,048 β_1 = Independensi sebesar 0,328 β_2 = Profesionalisme sebesar 0,383 β_3 = Etika profesi sebesar 0,584 e = Error Uji t Hasil uji t terhadap independensi (X1) menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 3,102 > 2,040 dan nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 yaitu 0,004 < 0,05. Profesionalisme (X2) menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 2,779 > 2,040 dan nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 yaitu 0,002 < 0,05. Etika Profesi (X3) menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 3,738 > 2,040 dan nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 yaitu 0,001 < 0,05.

Angka X1, X2, dan X3 menunjukkan nilai yang signifikan. Dengan demikian H0 ditolak atau H1, H2, dan H3 diterima, yang artinya independensi, profesionalisme, dan etika profesi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja audit internal di PT. Gadai Mas JATIM Uji F Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) nilai F hitung lebih besar dari f tabel yaitu 9,383 > 2,90 dan nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 yaitu 0,000 < 0,05, maka H0 ditolak dan H4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan independensi, profesionalisme, dan etika profesi terhadap kinerja audit internal di PT. Gadai Mas JATIM.

Pembahasan Independensi Secara Parsial Berpengaruh Signifikan Dan Positif terhadap Kinerja Audit Internal. Hasil pengujian H1 menyatakan bahwa independensi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja audit internal. dimana nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 3,102 > 2,040. 136 Berdasarkan nilai signifikan sebesar 0,004 lebih kecil

dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wibowo (2017) yang menyatakan bahwa independensi auditor berpengaruh pada kinerja auditor. Hal tersebut berarti semakin independen seorang auditor maka akan semakin mempengaruhi kinerjanya.

Dapat disimpulkan adanya hubungan antara independensi auditor dengan kinerja, bahwa seorang auditor yang memiliki independensi yang tinggi maka dia tidak akan mudah terpengaruh dan tidak mudah dikendalikan oleh pihak lain dalam mempertimbangkan fakta yang dijumpai dalam pemeriksaan dan dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya sehingga akan mempengaruhi tingkat pencapaian pelaksanaan suatu pekerjaan yang semakin baik atau dengan kata lain kinerjanya akan menjadi lebih baik. Profesionalisme Secara Parsial Berpengaruh Signifikan Dan Positif terhadap Kinerja Audit Internal Hasil uji H2 diterima, artinya penelitian ini menunjukkan bahwa profesionalisme secara parsial berpengaruh terhadap kinerja audit internal.

hal ini ditunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $2,799 > 2,040$ dan nilai signifikan 0,002 lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramadhanty (2015) yang menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta. Profesional adalah orang yang menjalani profesi sesuai dengan keahlian yang dimilikinya.

Dalam hal ini, seorang profesional dipercaya dan dapat diandalkan dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga dapat berjalan lancar, baik dan mendatangkan hasil yang diharapkan. Jadi dapat dijelaskan hubungan antara profesionalisme auditor dengan kinerja adalah apabila seorang auditor memiliki profesionalisme tinggi maka kinerjanya akan meningkat. Kondisi tersebut menyebabkan auditor akan dipercaya dan dapat diandalkan dalam melaksanakan pekerjaannya, sehingga dapat berjalan lancar, baik dan mendatangkan hasil yang diharapkan. Etika Profesi Secara Parsial Berpengaruh Signifikan Dan Positif terhadap Kinerja Audit Internal Hasil pengujian H3 diterima, artinya penelitian ini menunjukkan bahwa etika profesi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja audit internal. hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $3,738 > 2,040$ dan nilai signifikan 0,001 lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian Suarniti (2016) yang menyatakan bahwa etika profesi berpengaruh terhadap kinerja auditor. Etika profesi sangat penting dalam menjalankan profesional akuntan.

Dengan etika profesi yang tinggi auditor merefleksikan sikapnya sebagai individu yang independen, berintegritas dan berobjektivitas tinggi serta bertanggung jawab, sehingga dapat diberikan kepercayaan dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Etika profesi seorang auditor akan mendukung dalam melaksanakan dan menyelesaikan

tugas-tugasnya sehingga tingkat kesalahan semakin berkurang. Etika profesi dipandang sebagai faktor penting dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan karena etika profesi merupakan penguat kaedah perilaku sebagai pedoman yang harus dipenuhi dalam mengemban profesi.

KESIMPULAN Simpulan dari hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut: 1. Secara parsial independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja audit internal 2. Secara parsial profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja audit internal 3. Secara parsial etika profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja audit internal DAFTAR PUSTAKA Alim, M Nizarul., Trisni Hapsari, Liliek Purwanti.2017. Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. Simposium Nasional Akuntansi. Allen, Mary F., Linville, Mark, Stott, David M.2005.The Effect of Litigation on Independent Auditor Selection. American Journal of Business Volume20 (1).h:37. Ariani. 2018. Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Inspektorat Provinsi Bali.

Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. Ariyanto, Dodik dan Ardani Mutia Jati. 2014. Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Sensitivitas Etika Profesi Terhadap Produktivitas Kerja Auditor Eksternal (Studi Kasus Pada Auditor Perwakilan BPK RI Provinsi Bali). Jurnal Akuntansi dan Bisnis Volume 5 (2).h:157- 168. Bamber, E Michael dan Iyer, Venkataraman M.2012. Big 5 auditors' professional and organizational identification: Consistency or 138 conflict. A Journal Practice & Theory Volume 20 (2).h:21. Curtis, Mary B., Teresa L. Conover, Lawrence C. Chui.2012.

A Cross-Cultural Study of the Influence of Country of Origin, Justice, Power Distance, and Gender on Ethical Decision Making. Journal Of Internasional Accounting Research Volume 11 (1).h:5- 34. Cohen, Jeffrey R dan Single Louise E.2010.An Examination Of The Perceived Impact Of Flexible Work Arrangements Professional Opportunities In Public Accounting. Journal of Business Ethics volume 32(4).h: 317. Friska, Novanda.2012. Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi Dan pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Halim, Abdul. 2018. Auditing (Dasar- dasar Audit Laporan Keuangan). Jilid 1. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. Hudiwinarsih, Gunasti.2015. Auditors' Ex , Competency, And Their Independency As The Influential Factors In Professionalism. Journal of Economics, Business and Accountancy Ventura Volume 13 (3).h:253- 264. Irsan. 2016.

"Etika Profesi Akuntansi dan Contoh Kasus". (<http://irsan90.wordpress.com/2011/11/04/etika-profesi-akuntansi-dan-contoh-kasus/>). Diunduh Tanggal 20

November 2012 jam 22.30). Pawitra, Abdillah. 2013. Analisis Pengaruh Profesionalisme dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia di Jakarta. Tesis Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara. Rahma, Ferdigita. 2014. Pengaruh Profesionalisme, Etika Proefsi, Tingkat Pendidikan, Independensi auditor, Pengalaman Kerja dan Budaya Kerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. 139 Swanger, Susan L., Chewning, Eugene G, Jr. 2001. The effect of internal audit outsourcing on financial analysts' perceptions of external auditor independence. Journal Auditing Volume 20 (2).h:115. Trianingsih, Sri. 2007.

Independensi Auditor Dan Komitmen Organisasi Sebagai Mediasi Pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor, Jurnal Akuntansi Volume 2 (2),h: 1-56`

INTERNET SOURCES:

<1% - <https://www.sciencedirect.com/topics/chemical-engineering/colorimetry>
1% - <https://www.scribbr.com/methodology/independent-and-dependent-variables/>
<1% -
[http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/5750/1/RINA%20NURDIYAN A-FST.PDF.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/5750/1/RINA%20NURDIYAN%20A-FST.PDF.pdf)
2% - <https://sugerman30.blogspot.com/2015/>
1% -
[http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=1294568&val=17401&title= Analisis%20karakteristik%20kunci%20yang%20mempengaruhi%20kualitas%20audit](http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=1294568&val=17401&title=Analisis%20karakteristik%20kunci%20yang%20mempengaruhi%20kualitas%20audit)
1% - <https://zakia43.blogspot.com/2018/04/etika-profesi-dan-kewajiban-hukum.html>
1% -
[https://www.researchgate.net/publication/323391699_Pengaruh_Profesionalisme_Auditor Komitmen Organisasi dan Etika Profesi Pada Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali](https://www.researchgate.net/publication/323391699_Pengaruh_Profesionalisme_Auditor_Komitmen_Organisasi_dan_Etika_Profesi_Pada_Kinerja_Auditor_Kantor_Akuntan_Publik_Provinsi_Bali)
<1% -
<https://123dok.com/document/y81gg9rz-analisis-besaran-ujrah-pegadaian-syariah-karangan-pilang-surabaya-perspektif.html>
<1% - <https://andiheru.blogspot.com/feeds/posts/default?orderby=updated>
<1% - <https://awik87.blogspot.com/feeds/posts/default>
<1% -
https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/15563/2/T2_942013060_BAB%20II.pdf
1% - <https://blognyaekonomi.files.wordpress.com/2013/06/11-76-1-pb.pdf>
1% - http://ejurnal.untag-smd.ac.id/index.php/EKM/article/download/1840/pdf_310
1% - http://eprints.ums.ac.id/29283/2/04._BAB_I.pdf

1% -
<https://datakata.wordpress.com/2013/12/03/sistem-pengukuran-kinerja-sektor-publik/>
1% - <http://eprints.ums.ac.id/37044/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>
1% -
<https://diaryintan.wordpress.com/2010/11/25/etika-dalam-auditing-independensi-tanggung-jawab-auditor-dll/>
1% - <http://repository.unpas.ac.id/42980/3/BAB%20II%20New.pdf>
1% -
<https://honionjiddane.blogspot.com/2017/04/pengaruh-independensi-auditor-eksternal.html#!>
1% - <http://repository.unpas.ac.id/6125/7/BAB%20III.pdf>
1% - <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/5161/4536>
<1% - https://www.academia.edu/35186190/MAKALAH_AKUNTANSI
1% -
<http://dosen.univpancasila.ac.id/dosenfile/1499111005142643097715March2015.pdf>
<1% - https://procurement-notices.undp.org/view_file.cfm?doc_id=39284
1% -
<http://www.jurnalmdiraindure.com/wp-content/uploads/2015/10/Pengaruh-Profesionalisme-Auditor-Etika-Profesi-Dan-Pengalaman-Auditor-Terhadap-Pertimbangan-Tingkat-Materialitas.pdf>
1% -
<https://bobwicakso-akuntansi.blogspot.com/2014/01/profesionalisme-auditor-internal.html>
1% - http://journal.umsu.ac.id/index.php/JAKK/article/download/4436/pdf_2
4% - https://www.academia.edu/33866122/Etika_Profesi_Auditor
1% - <https://dimasarifanda.wordpress.com/2016/10/04/etika-profesi/>
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/324583009_Analisis_Lingkungan_Sosial_Terdapat_Perilaku_Merokok_Remaja_Di_Kecamatan_Pangarengan_Kabupaten_Sampang_Madura
<1% - <http://etheses.uin-malang.ac.id/609/7/11410011%20Bab%203.pdf>
1% -
<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/gateway/plugin/WebFeedGatewayPlugin/atom>
<1% -
<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/18352/05.3%20bab%203.pdf?sequence=8&isAllowed=y>
<1% - <http://eprints.umm.ac.id/41131/4/BAB%20III.pdf>
<1% - <http://repository.unpas.ac.id/30290/6/BAB%20III.pdf>
<1% - <https://dosenpintar.com/teknik-pengumpulan-data/>
1% - <http://eprints.walisongo.ac.id/6518/4/BAB%20III.pdf>

<1% -

https://www.academia.edu/36415910/PENGARUH_PENGETAHUAN_PERPAJAKAN_KETEGASAN_SANKSI_PAJAK_DAN_TAX_AMNESTY_TERHADAP_KEPATUHAN_WAJIB_PAJAK

<1% - <https://id.scribd.com/doc/293011551/Tesis-Benda-Putar>

<1% - http://etheses.uin-malang.ac.id/2648/7/11520057_Bab_3.pdf

<1% -

<https://123dok.com/document/7q0d86xz-corporate-governance-likuiditas-perusahaan-konservatisme-perusahaan-perusahaan-mengikuti.html>

<1% - <http://repository.fe.unj.ac.id/3303/5/Chapter3.pdf>

1% - <http://jim.unsyiah.ac.id/EKA/article/download/12592/5129>

<1% - http://etheses.uin-malang.ac.id/2294/8/09520014_Bab_4.pdf

<1% - http://2016.borgoindie.it/kasus_data_analisis_regresi_linear_berganda.pdf

<1% - <https://www.slideshare.net/AyahIrawan/analisis-regresi-41490456>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/327672787_ANALISIS_FAKTOR-FAKTOR_YANG_MEMPENGARUHI_PROFITABILITAS_PADA_BANK_UMUM_SYARIAH_DI_INDONESIA

1% - <http://jurnal.ulb.ac.id/index.php/ecobisma/article/download/85/81>

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/31942/Chapter%20III.pdf;sequence=3>

<1% -

<https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-linearitas-dengan-program-spss.html>

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/67465/Chapter%20III-VI.pdf?sequence=3&isAllowed=y>

<1% - <https://bahanskripsiku.blogspot.com/>

<1% - <https://pt.scribd.com/doc/116989800/Content-of-Jurnal-12-1>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/285897136_Struktur_Kepemilikan_Kebijakan_Dividenden_dan_Leverage_sebagai_Determinan_atas_Nilai_Perusahaan

1% - https://www.slideshare.net/Uofa_Unsada/2011420040-ika-oktavia

<1% - <http://jurnal.unsyiah.ac.id/JDAB/article/download/4397/3781>

<1% - http://repository.usu.ac.id/feed/rss_2.0/123456789/21

1% - <http://scholar.unand.ac.id/18720/4/BAB%20V.pdf>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/334276101_Pengaruh_Independensi_Auditor_Pemahaman_Good_Governance_dan_Self_Efficacy_Terhadap_Kinerja_Auditor_Pada_KAP_Bali

<1% - <https://www.scribd.com/document/341916211/54-5252-1-SM-pdf>

<1% -

<https://docobook.com/pengaruh-pengalaman-otonomi-profesionalisme-dan686508a2b3a2dda4269d3a7fab7f14b189213.html>

<1% - <https://www.studinews.co.id/profesional-adalah/>
1% -

<http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/jurei/article/download/1654/1462>

1% - <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/akeu/article/download/770/612>

<1% - <https://www.scribd.com/doc/312209637/sesi-2-pdf>

1% -

<https://docobook.com/pengaruh-profesionalisme-etika-profesi-dan-pelatihan-auditor.html>

<1% - <https://blognyaekonomi.files.wordpress.com/2013/06/2625-3531-1-sm.pdf>

1% -

<https://id.scribd.com/doc/266221273/unud-1089-1224873163-adelia-lukyta-arumsari-1291661008>

<1% - <http://unmasmataram.ac.id/wp/wp-content/uploads/14.Maturidi.pdf>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/319352837_Pengaruh_Akuntabilitas_Auditor_Independensi_dan_Etika_Profesional_Terhadap_Kualitas_Audit

4% -

<https://docobook.com/pengaruh-independensi-profesionalisme-dan-etika-profesi5b941c4613e33143650cce48c0911c1e3062.html>

1% - <https://anisariasnawati.blogspot.com/>

1% - <https://www.scribd.com/document/350144909/Artikel-Etbis-Salma-Saleh>

<1% - <https://core.ac.uk/reader/335289076>